



## **Pengaruh Penggunaan Isu Lambang Bendera Aceh dalam Motivasi Mahasiswa Unsyiah Menentukan Pilihan Pemilu 2019**

**Gaby Pang Lylien\***

Program Studi Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia, 23111

*Submitted: 17 Juni 2020 Revision: 11 Januari 2021 Accepted: 23 Januari 2021*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan isu lambang Bendera Aceh terhadap mahasiswa Unsyiah dalam menentukan pilihan pada Pemilihan Umum Tahun 2019. Penelitian ini dilatarbelakangi ketika Partai Aceh menggunakan isu lambang bendera Aceh untuk menarik suara dan simpati masyarakat aceh pada saat kampanye Pemilihan Umum Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa unsyiah angkatan 18 sebanyak 369 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 19,6%. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi penggunaan isu lambang Bendera Aceh pada Pemilihan Umum Tahun 2019, maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa memilih. Kemudian diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 11,135 + 0,309X$ . Persamaan ini berdasarkan rumus regresi linear sederhana  $Y = a+bX$ . Nilai positif 0,309 pada koefisien regresi variabel bebas (X) yang artinya jika isu lambang Bendera Aceh mengalami kenaikan maka variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,309. Dengan demikian dapat dibuat penarikan kesimpulan bahwa penggunaan isu lambang Bendera Aceh yang hadir pada Pemilihan Umum Tahun 2019 berpengaruh rendah mempengaruhi motivasi mahasiswa Unsyiah dalam menentukan pilihannya pada Pemilu 2019 .

**Kata Kunci:** Aceh, Isu, Motivasi, Pemilu, Simbol

### **Abstrak**

*This research is done to elaborate the effect of Aceh's flag issue in relation to Unsyiah's students. The research is motivated by The Aceh Party's usage of Aceh's flag to attract votes and sympathy from Aceh's public during the 2019 voting campaign. Quantitative research with Ex Post Facto method is used in this research. The sample used is 369 students from Unsyiah's batch 18. Simple linear regression analysis is used in this study. The research shows a 19.6% coefficient determinant, which means the more usage of Aceh's flag that was present in 2019's election will increase the motivation for students to vote. A regression equation of  $Y = 11,135 + 0,309X$  is then received. This equation is based on the simple linear regression equation of  $Y = a+bX$ . Positive value of 0.309 from the coefficient regression of independent variable (X) which means if the issue of Aceh flag symbol has an increase of one, therefore the dependent variable (Y) will receive a 0.309 increase. Considering all these factors, it can be concluded that the usage of Aceh's flag issue that was present in the 2019 election affects low impact the motivation of Unsyiah's students in making their 2019 voting decision.*

*Password: Aceh, Issue, Motivation, Election, Symbol.*

**How to Cite:** Lylien, G. P.(2020). Pengaruh Penggunaan Isu Lambang Bendera Aceh dalam Motivasi Mahasiswa Unsyiah Menentukan Pilihan Pemilu 2019. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 13 (1): 47-55.

\*Corresponding author: Gaby Pang Lylien

E-mail: [gabyy.pangg@gmail.com](mailto:gabyy.pangg@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penerapan dalam strategi politik merupakan bagian politik yang tidak dapat dipisahkan. Bendera atau lambang menjadi identitas politik yang dibuat oleh elit politik dan juga ada yang secara alamiah yang dibentuk dari kearifan lokal. Politik dan simbol merupakan entitas yang tidak dapat dipisahkan dengan standar maupun motif kepentingan politik yang hadir. Penggunaan simbol – simbol dalam politik menjadi fenomena yang tidak dapat dipungkiri eksistensinya terutama pada proses politik. Obyek simbol mempunyai arti tersendiri, simbol dapat menggiring suatu individu maupun kelompok untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan dari eksistensi simbol yang telah hadir.

Dalam pemilihan umum presiden di Amerika Serikat penggunaan simbol merupakan bagian terpenting dalam pesta demokrasi untuk mendapatkan suara rakyat. Simbol keledai dan gajah selalu hadir dalam kampanye pencalonan presiden. Kedua simbol tersebut merepresentasikan kedua kubu partai di Amerika Serikat yaitu Partai Demokrat dan Partai Republik. Partai Demokrat dikenal sebagai simbol keledai. Partai Demokrat mengatakan bahwa pihaknya adalah keledai yang cerdas dan berani. Sementara Partai Republik menggunakan simbol gajah yang memiliki arti kuat dan bermartabat. Kedua simbol tersebut sudah menjadi identitas dan simbol kedua hewan tersebut dapat dijumpai di poster, spanduk, pin bahkan bendera. Sehingga pada saat pesta demokrasi

berlangsung, masyarakat antusias menggunakan atribut – atribut yang mengandung simbol keledai atau gajah sebagai bentuk dukungan mereka terhadap salah satu partai tersebut.

Di Aceh, salah satu strategi elit politik dalam menarik suara masyarakat Aceh dalam pemilu 2019 dengan menggunakan bendera Aceh. Sejak dulu, Bendera Bulan Bintang merupakan simbol “Bangsa Aceh”. Hal ini dikarenakan ketika Aceh berada pada masa kejayaan Kesultanan Aceh. Sultan Iskandar Muda menggunakan Bendera Alam Peudang.

Isi MoU Helsinki menyebutkan bahwa “Aceh memiliki hak menggunakan simbol-simbol wilayah termasuk bendera, lambang dan himne.” Kemudian diterjemahkan dalam UU No. 11 Tahun 2006 tentang pemerintah Aceh dalam Pasal 246 ayat (2) dan (4) sebagai berikut :

Pasal 246 ayat (2) “ Selain Bendera Merah Putih sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Aceh dapat menentukan dan menetapkan bendera daerah Aceh sebagai lambang yang mencerminkan keistimewaan dan kekhususan,” ayat (4) “ Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk bendera sebagai lambang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Qanun Aceh yang berpedoman pada peraturan perundang- undangan”.

Dalam kampanye Partai Aceh sebelum pemilu 2019, penggunaan Bendera Bulan Bintang muncul diberbagai wilayah di Aceh. “ Kampanye Partai Aceh di Lapangan Hiraq, Kota Lhokseumawe berlangsung meriah. Ribuan para

simpatisan ber ramai - ramai hadir ke Lapangan Hiraq. Antusiasme massa yang hadir termasuk hadir Mantan Panglima GAM Muzakir Manaf. Kemudian di Aceh Timur Bendera Bulan Bintang dikibarkan dalam Kampanye Partai Aceh di Lapangan Sepak Bola Blang Pase, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie." Pengibaran Bendera Bulan Bintang terjadi setelah Sarjani Abdullah selaku Ketua Partai Aceh yang merupakan mantan Bupati Kabupaten Pidie menyampaikan orasinya di depan massa (Molana, 2019).

Aceh sendiri memiliki keistimewaan mulai dari sisi pemerintahan dan juga adat istiadatnya. Memiliki otonomi khusus merupakan salah satu keistimewaan dan ciri khas Aceh dibandingkan daerah lain di Indonesia. Di Indonesia, hanya di Aceh dan Papua yang memiliki bendera sendiri. Bendera Bulan Bintang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena Bendera Bulan Bintang merupakan salah satu "janji" yang ada di dalam MoU Helsinki. Sehingga Bendera Bulan Bintang memiliki peran yang sangat signifikan di kehidupan masyarakat.

Persoalan mengenai Bendera Bulan Bintang merupakan keputusan politik serta hukum yang sah dari DPR Aceh. Akan tetapi masih belum adanya titik temu dengan pemerintah pusat. Sedangkan Bendera Bulan Bintang ini merupakan bendera yang memiliki simbol kepribadian masyarakat Aceh. Bendera ini bukan hanya digunakan karena telah dipakai oleh salah satu kerajaan Aceh. Akan tetapi, bendera ini melambangkan keteguhan hati rakyat Aceh. Namun,

muncul berbagai isu dan polemik yang ada didalam kehidupan masyarakat.

Isu Lambang Bendera Aceh merupakan salah satu contoh isu sosial - politik yang ada di kehidupan masyarakat Aceh. Isu ini digunakan oleh Partai Aceh dengan menggunakan lambang Bendera Aceh pada saat berkampanye untuk meraih suara dan simpati masyarakat Aceh. Terutama dengan adanya nilai sentimen dan identitas yang terkandung di dalamnya membuat isu ini digunakan dengan tujuan Partai Aceh meraih suara yang tinggi pada saat Pemilu 2019. *Political Marketing* atau marketing politik ialah suatu aktivitas yang terencana, strategis hingga taktis yang berdimensi dalam jangka panjang dan pendek untuk menyebarkan suatu arti atau makna politik terhadap pemilih. Bertujuan untuk menanamkan dan membentuk harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Perilaku pemilih yang diharapkan adalah ekspresi mendukung dengan berbagai dimensinya, khususnya menjatuhkan pilihan kepada partai atau kandidat pesaing politiknya (Adman, 2004).

Mahasiswa merupakan kaum intelektual dan memiliki kesadaran politik yang baik dibandingkan masyarakat pada umumnya. Motivasi mahasiswa memilih adalah suatu dorongan dari internal atau eksternal mahasiswa yang membuat mahasiswa untuk menentukan pilihannya dalam pemilu.

Terdapat tiga faktor utama bagi pemilih dalam menentukan pilihan politiknya. Faktor tersebut sangat mempengaruhi pemilih untuk melakukan pertimbangan dalam memilih. Faktor pertama ialah kondisi

awal pemilih yaitu karakteristik yang melekat dalam diri pemilih karena setiap individu mempunyai sistem nilai, kepercayaan, dan keyakinan yang berbeda. Hal ini sangat mempengaruhi individu ketika mengambil keputusan politik. Faktor kedua adalah faktor media massa yang mempengaruhi opini publik. Media massa memiliki data, informasi, dan berita yang berperan penting dalam membentuk dan mempengaruhi opini masyarakat. Kemudian pemaparan para ahli, iklan politik, survei hingga berita atau hal yang diulas oleh media massa menjadi pertimbangan pemilih. Terakhir, faktor partai politik atau elit politik yang menjadi kontestan. Pemilih akan melihat dan menilai reputasi, latar belakang, citra, ideologi dan kualitas elit politik dengan pandangan mereka (Firmanzah, 2010).

Maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana penggunaan Bendera Bulan Bintang pada saat kampanye mempengaruhi masyarakat. Namun penelitian ini berfokus pada mahasiswa karena mahasiswa merupakan kaum intelektual sehingga ingin mengetahui pengaruhnya terhadap mereka, bagaimana penggunaan Bendera Bulan Bintang sebagai strategi Partai Aceh pada pemilu. Dengan Hipotesis bahwa :

- H0 :Tidak ada pengaruh atas penggunaan isu lambang Bendera Aceh terhadap motivasi pemilih mahasiswa Unsyiah dalam pemilihan umum tahun 2019.

- H1: Ada pengaruh atas penggunaan isu lambang Bendera Aceh terhadap motivasi pemilih

mahasiswa Unsyiah dalam pemilihan umum tahun 2019.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Variabel independen adalah isu lambang Bendera Aceh dan variabel dependen ialah motivasi pemilih mahasiswa Unsyiah dalam pemilihan umum tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 angkatan 2018 Universitas Syiah Kuala yang mengikuti kegiatan Pemilu 2019. Jumlah populasi adalah 4.782 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Slovin hal ini dikarenakan populasi telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dan nilai error sebesar 5% maka diperoleh ukuran sampel sebesar 369 mahasiswa untuk dilakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert terdiri atas beberapa item dengan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Dengan 13 soal dari variabel independen dan 8 soal dari variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dan terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Sehingga bertujuan agar mengetahui bagaimana besar pengaruh isu penggunaan lambang Bendera Aceh terhadap motivasi pemilih dalam pemilu 2019, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu,  $Y' = a + bX$ .

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Syiah Kuala merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Aceh. Universitas Syiah Kuala berada di

wilayah Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Perguruan tinggi ini memiliki 12 Fakultas untuk jenjang Sarjana (S1) dan juga terdapat Program Pascasarjana. Total keseluruhan mahasiswa aktif pada semester genap 2019/2020 ialah 25,899 orang dengan jumlah laki - laki sebesar 10,262 orang dan perempuan berjumlah 15,637 orang. Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi di luar Pulau Jawa yang mendapatkan Akreditasi A. Universitas Syiah Kuala memiliki mahasiswa yang beragam dan berasal dari berbagai macam daerah hingga dari luar negeri.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sekaligus menguji pengaruh isu lambang Bendera Aceh terhadap motivasi Mahasiswa Unsyiah menentukan pilihan pada Pemilu 2019 maka dalam penelitian ini peneliti membuat angket dengan 21 item pertanyaan dengan memiliki ketentuan dalam pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu - ragu, setuju, dan sangat setuju. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel dengan hasil 369 mahasiswa. Peneliti menyebarkan angket dalam bentuk google form yang ditujukan untuk 369 responden. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu Isu Lambang Bendera Aceh (X) dan 1 variabel terikat yaitu Motivasi Mahasiswa Memilih (Y). Data yang akan dibahas ialah data yang berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Unsyiah angkatan 18.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual

mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Salah satu syarat analisis regresi linear sederhana adalah distribusi data normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov - smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah NORMAL. Menggunakan SPSS 18.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		369
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99864038
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,034
	Negative	-,069
Kolomogoro v-Smirnov Z		1,335
Asymp.Sig. (2-tailed)		,057

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber Tabel : SPSS 18

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji normalitas dari uji Kolmogorov - Smirnov, menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,57 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Dalam uji linearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui jika dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Uji linearitas



ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	2589,008	1	2589,008	89,658	,000 <sup>a</sup>
Residual	10597,681	367	28,877		
Total	13186,688	368			

  

	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	11.135	1.050		10.605 ,000
Isu Lambang Bendera Aceh	,309	,033	,443	9,469 ,000

a. Predictors: (Constant), Isu Lambang Bendera Aceh  
 b. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa Memilih  
 Sumber Tabel : SPSS 18

a. Dependent Variable : Motivasi Mahasiswa Memilih  
 Sumber Tabel : SPSS 18

Dalam tabel uji nilai signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dalam regresi. Hal ini dapat ditentukan kriteria nya berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), ketentuan dalam uji nilai signifikan ialah jika Sig. < 0,05. Sehingga dari hasil pengujian nilai signifikan diperoleh nilai Sig. = 0,00, artinya Sig. < 0,05. Berdasarkan data penelitian dari model persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil koefisien regresi sederhana diatas, nilai koefisien konstanta (a) sebesar 11,135, sedangkan nilai koefisien regresi (b) 0,309. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 11,135 + 0,309X$ . Kemudian nilai positif 0,309 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (isu lambang Bendera Aceh) menggambarkan bahwa adanya arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (motivasi mahasiswa memilih) ialah searah, sehingga setiap kenaikan satu satuan variabel isu lambang Bendera Aceh akan menyebabkan kenaikan pada motivasi mahasiswa memilih sebesar 0,309.

Tabel 5. Koefisien Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Isu Lambang Bendera Aceh terhadap Motivasi Mahasiswa Unsyiah Menentukan Pilihan pada Pemilu 2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel (X) isu lambang Bendera Aceh berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) motivasi mahasiswa memilih. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Dengan hasil koefisien determinasi sebesar 19,6% sehingga jika semakin tinggi penggunaan isu

lambang Bendera Aceh yang hadir pada saat Pemilu 2019 maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa memilih. Sedangkan 80,4% merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi variabel (Y) yang peneliti tidak melakukan penelitiannya.

Kemudian diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 11,135 + 0,309X$ . Persamaan ini berdasarkan rumus regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , Y adalah lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Nilai positif 0,309 pada koefisien regresi variabel bebas (X) yang artinya jika isu lambang Bendera Aceh mengalami kenaikan satu maka variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,309. Hal ini menggambarkan bahwa adanya arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga jika isu lambang Bendera Aceh yang hadir meningkat maka semakin meningkat pula motivasi mahasiswa Unsyiah dalam memilih. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Sehingga berdasarkan seluruh pengujian yang telah dilakukan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dibuat penarikan kesimpulan bahwa penggunaan isu lambang Bendera Aceh yang hadir pada pemilu 2019 mempengaruhi motivasi mahasiswa Unsyiah dalam menentukan pilihannya pada Pemilu 2019.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang rendah antara penggunaan isu lambang Bendera

Aceh terhadap motivasi mahasiswa Unsyiah dalam menentukan pilihannya pada Pemilu 2019 sebesar 19,6%.

Hal ini dapat dilihat dengan koefisien korelasi sebesar 0,443 dan koefisien determinan sebesar 0,196. Kemudian dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian signifikansi dengan hasil yaitu  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan isu lambang Bendera Aceh terhadap motivasi mahasiswa Unsyiah dilihat dari hasil persamaan regresi yaitu  $Y = 11,135 + 0,309X$ . Persamaan ini berdasarkan rumus regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , Y adalah lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Nilai positif 0,309 pada koefisien regresi variabel bebas (X) yang artinya jika isu lambang Bendera Aceh mengalami kenaikan satu maka variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,309. Hal ini menggambarkan bahwa adanya arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adman, N. (2004). *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Firmanzah. (2010). *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Molana, D, H. (2019). *Kampanye Partai Aceh Bendera Bulan Bintang dikibarkan*. Detik News. Aceh. Diakses di: <https://news.detik.com/berita/d-4500452/kampanye-partai-aceh-bendera-bulan-bintang-dikibarkan-dan-ajakan-pro-prabowo>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2021

